

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian mengenai hubungan tanggung jawab dalam belajar dengan hasil belajar siswa sekolah dasar ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Margono (Darmawan, 2016) merupakan suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penggunaan data pada penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah non eksperimen. Penelitian non eksperimen atau penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian di mana variabel yang hendak diteliti (variabel terikat) telah ada pada saat penelitian dilakukan sehingga peneliti tidak dapat memanipulasi keadaan (Purwanto, 2012, hlm. 181).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasional. Metode korelasional dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang telah ada (Sukardi, 2013, hlm. 166). Peneliti mengumpulkan data dari dua variabel yang diteliti kemudian melihat tingkatan hubungan diantara keduanya.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek yang mempunyai satu karakteristik yang sama. Sedangkan sebagian dari populasi disebut sebagai sampel (Purwanto, 2012, hlm. 83). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di salah satu sekolah dasar negeri di Kota Bandung tahun pelajaran 2018/2019. Siswa kelas V dipilih sebagai subjek penelitian karena termasuk ke dalam jenjang kelas tinggi, yang mana mereka lebih mumpuni untuk memahami pernyataan-pernyataan pada saat proses pengumpulan data. Jumlah populasi tercatat sebanyak 61 orang. Namun pada saat pengambilan data terdapat salah seorang siswa yang tidak hadir, sehingga populasi pada penelitian ini terdiri dari 60 orang.

Sementara itu teknik sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh atau sensus. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012, hlm. 96). Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus. Dengan demikian seluruh populasi, yaitu peserta didik kelas V di salah satu SD negeri di Kota Bandung tahun pelajaran 2018/2019 dijadikan sampel penelitian. Berikut ini merupakan tabel jumlah populasi dan sampel pada penelitian ini.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

| No | Kelas | Populasi (siswa) | Saat Pengambilan Data (siswa) |
|---------------|-------|------------------|-------------------------------|
| 1 | V-A | 31 | 31 |
| 2 | V-B | 30 | 29 |
| Jumlah | | 61 | 60 |

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini berupa angket dan studi dokumen.

3.3.1 Instrumen Tanggung Jawab dalam Belajar

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data mengenai tanggung jawab dalam belajar, yaitu instrumen angket berdasarkan pengembangan dari definisi operasional tanggung jawab belajar. Angket ini dipilih dikarenakan apa yang akan diukur dalam penelitian ini merupakan tanggung jawab belajar yang dirasakan pada setiap siswa kelas V di salah satu sekolah dasar negeri di Kota Bandung. Penggunaan angket merupakan metode yang tepat untuk mengumpulkan data tanggung jawab belajar siswa berdasarkan persepsi siswa itu sendiri. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen tanggung jawab dalam belajar sebelum uji validitas.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Tanggung Jawab dalam Belajar (Sebelum Uji Validitas)

| No | Aspek | Indikator | Nomor Pernyataan | | Σ |
|----|--------------------------|---|------------------|---------|----------|
| | | | (+) | (-) | |
| 1 | Hasil Kerja yang Bermutu | Memiliki pemahaman tentang tugas yang akan dikerjakan | 1 | 2, 3, 4 | 4 |
| | | Menerima tugas tanpa paksaan | 5 | 6, 7 | 3 |
| | | Mempunyai perencanaan yang baik | 8, 9, 10 | | 3 |

| | | | | | |
|---------------|-----------------------------|---|------------|-----------|-----------|
| 2 | Kesediaan Menanggung Risiko | Tidak menghindar dari masalah | 12 | 11, 13 | 3 |
| | | Tidak menyalahkan orang lain | 14 | 15, 16 | 3 |
| 3 | Pengikatan Diri pada Tugas | Berkonsentrasi pada tugas | 17, 19 | 18, 20 | 4 |
| | | Menyelesaikan tugas sampai tuntas | 22, 23 | 21, 24 | 4 |
| | | Kesadaran untuk memberi penjelasan mengenai hasil kerja | 25 | 26 | 2 |
| 4 | Memiliki Prinsip Hidup | Mempunyai landasan dalam melaksanakan tugas | 28, 29, 30 | 27 | 4 |
| | | Mampu menentukan pilihan dari beberapa alternatif | 31, 32 | 33, 34 | 4 |
| 5 | Kemandirian | Sadar akan kewajibannya | 35, 37 | 36, 38 | 4 |
| | | Sadar akan hak-haknya | 39, 40 | 41 | 3 |
| | | Mengerjakan sesuatu dengan usaha sendiri | 42 | 43, 44 | 3 |
| | | Terbuka terhadap kritik | 45 | 46 | 2 |
| 6 | Keterikatan Sosial | Mampu bekerja dalam kelompok | 48, 49, 50 | 47 | 4 |
| | | Menghargai orang lain seperti menghargai diri sendiri | 51, 53 | 52 | 3 |
| Jumlah | | | 28 | 25 | 53 |

3.3.2 Data Hasil Belajar

Pengambilan data hasil belajar menggunakan studi dokumen nilai rata-rata rapot semester satu pada aspek pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa kelas V di salah satu SD negeri di Kota Bandung pada Tahun Ajaran 2018/2019.

3.4 Pengembangan Instrumen

3.4.1 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen dilakukan melalui konsultasi kepada para ahli. Peneliti melakukan konsultasi instrumen tersebut kepada beberapa dosen, diantaranya Bapak Mubarok Sumantri, M.Pd., Ibu Mela Damayanti, M.Pd., dan juga seorang praktisi Bimbingan Konseling terkait tanggung jawab, yaitu Ibu Dety Anugerah Fajarwati, M.Pd. Melalui hasil uji kelayakan instrumen tanggung jawab dalam belajar ini, instrumen dinyatakan cukup memadai untuk dijadikan instrumen penelitian setelah melakukan beberapa perbaikan pada butir-butir instrumen.

3.4.2 Uji Keterbacaan

Instrumen yang telah diuji kelayakannya kemudian diuji keterbacaannya. Peneliti melakukan uji keterbacaan instrumen kepada peserta didik kelas V di salah satu sekolah dasar negeri di Kota Bandung sebanyak 8 orang. Uji keterbacaan ini bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai redaksi yang digunakan pada tiap-tiap butir instrumen penelitian. Setelah uji keterbacaan dilakukan terdapat beberapa pilihan kata yang kurang dipahami, sehingga peneliti melakukan perbaikan agar instrumen ini mampu dipahami dengan baik oleh siswa.

3.4.3 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu prosedur pengujian yang dilakukan guna mengetahui kelayakan butir-butir pada suatu daftar pertanyaan atau pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan setelah melalui pengambilan data pada kelas V di salah satu sekolah dasar negeri di Kota Bandung. Uji validitas ini menggunakan teknik *item-total correlation*, yaitu dengan menghitung koefisien korelasi antara skor tiap item dengan skor total item. Dasar yang digunakan dalam analisis item ini adalah memilih item yang mengukur hal yang sama dengan apa yang diukur (keselarasan) secara keseluruhan (Suryani, 2016, hlm. 269). Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *product moment* sebagai berikut.

$$r = \frac{n \cdot \sum x \cdot y - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum x \cdot y$ = Jumlah hasil kali skor x dan y setiap responden

$\sum x$ = Jumlah skor x

$\sum y$ = Jumlah skor y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah skor x

$(\sum y)^2$ = Kuadrat jumlah skor y

(Arikunto, 2014, hlm. 213)

Jika hasil r_{hitung} sudah diketahui maka akan dibandingkan dengan nilai pada tabel $r_{product\ moment}$ dengan taraf signifikansi 5%. Keputusan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , yaitu sebagai berikut.

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid

Uji validitas ini dilakukan pada seluruh butir-butir instrumen tanggung jawab dalam belajar. Semakin tinggi nilai validitas tiap butir instrumen menunjukkan semakin valid butir instrumen tersebut untuk digunakan. Nilai r_{tabel} pada instrumen tanggung jawab dalam belajar dengan responden 60 orang adalah sebesar 0,254. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 24. Berikut ini merupakan hasil uji validitas instrumen tanggung jawab dalam belajar:

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Instrumen Tanggung jawab dalam Belajar

| No. Item | r_{hitung} | Keterangan | No. Item | r_{hitung} | Keterangan |
|----------|--------------|-------------|----------|--------------|-------------|
| 1 | 0.404 | Valid | 28 | 0.348 | Valid |
| 2 | 0.290 | Valid | 29 | 0.356 | Valid |
| 3 | 0.418 | Valid | 30 | 0.268 | Valid |
| 4 | -0.307 | Tidak Valid | 31 | 0.416 | Valid |
| 5 | 0.459 | Valid | 32 | 0.371 | Valid |
| 6 | 0.364 | Valid | 33 | 0.394 | Valid |
| 7 | 0.616 | Valid | 34 | 0.590 | Valid |
| 8 | 0.361 | Valid | 35 | 0.478 | Valid |
| 9 | 0.358 | Valid | 36 | 0.317 | Valid |
| 10 | 0.623 | Valid | 37 | 0.562 | Valid |
| 11 | 0.318 | Valid | 38 | 0.337 | Valid |
| 12 | 0.367 | Valid | 39 | 0,095 | Tidak Valid |
| 13 | 0.382 | Valid | 40 | 0.301 | Valid |
| 14 | 0.124 | Tidak Valid | 41 | 0.356 | Valid |
| 15 | 0.612 | Valid | 42 | 0.528 | Valid |
| 16 | 0.464 | Valid | 43 | 0.486 | Valid |
| 17 | 0.282 | Valid | 44 | 0.407 | Valid |
| 18 | 0.325 | Valid | 45 | -0.030 | Tidak Valid |
| 19 | 0.427 | Valid | 46 | 0.400 | Valid |
| 20 | 0.272 | Valid | 47 | 0.443 | Valid |
| 21 | 0.516 | Valid | 48 | 0.500 | Valid |

| | | |
|----|-------|-------------|
| 22 | 0.519 | Valid |
| 23 | 0.352 | Valid |
| 24 | 0.369 | Valid |
| 25 | 0.313 | Valid |
| 26 | 0.470 | Valid |
| 27 | 0.056 | Tidak Valid |

| | | |
|----|-------|-------|
| 49 | 0.460 | Valid |
| 50 | 0.531 | Valid |
| 51 | 0.426 | Valid |
| 52 | 0.386 | Valid |
| 53 | 0.503 | Valid |

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen tanggung jawab dalam belajar setelah uji validitas:

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Tanggung jawab dalam Belajar (Setelah Uji Validitas)

| No | Aspek | Indikator | Nomor Pernyataan | | Σ |
|---------------|-----------------------------|---|------------------|-----------|-----------|
| | | | (+) | (-) | |
| 1 | Hasil Kerja yang Bermutu | Memiliki pemahaman tentang tugas yang akan dikerjakan | 1 | 2, 3 | 3 |
| | | Menerima tugas tanpa paksaan | 4 | 5, 6 | 3 |
| | | Mempunyai perencanaan yang baik | 7, 8, 9 | | 3 |
| 2 | Kesediaan Menanggung Risiko | Tidak menghindar dari masalah | 11 | 10, 12 | 3 |
| | | Tidak menyalahkan orang lain | | 13, 14 | 2 |
| 3 | Pengikatan Diri pada Tugas | Berkonsentrasi pada tugas | 15, 17 | 16, 18 | 4 |
| | | Menyelesaikan tugas sampai tuntas | 20, 21 | 19, 22 | 4 |
| | | Kesadaran untuk memberi penjelasan mengenai hasil kerja | 23 | 24 | 2 |
| 4 | Memiliki Prinsip Hidup | Mempunyai landasan dalam melaksanakan tugas | 25,26, 27 | | 3 |
| | | Mampu menentukan pilihan dari beberapa alternatif | 28, 29 | 30, 31 | 4 |
| 5 | Kemandirian | Sadar akan kewajibannya | 32, 34 | 33, 35 | 4 |
| | | Sadar akan hak-haknya | 36 | 37 | 2 |
| | | Mengerjakan sesuatu dengan usaha sendiri | 38 | 39, 40 | 3 |
| | | Terbuka terhadap kritik | | 41 | 1 |
| 6 | Keterikatan Sosial | Mampu bekerja dalam kelompok | 43, 44, 45 | 42 | 4 |
| | | Menghargai orang lain seperti menghargai diri sendiri | 46, 48 | 47 | 3 |
| Jumlah | | | 25 | 23 | 48 |

3.4.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Arikunto (2014, hlm. 221) menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan atau pernyataan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan bantuan program *SPSS* versi 24. Adapun rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut.

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pernyataan
 $\sum \sigma_b^2$ = total varians butir
 σ_t^2 = total varians

(Sujarweni, V. W., & Endrayanto, 2012, hlm. 186)

Hasil pengolahan data yang didapatkan dengan menggunakan bantuan program *SPSS* versi 24 untuk mencari reliabilitas instrumen tanggung jawab dalam belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
|-------------------------|-------------------|
| .899 | 48 |

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan, berikut merupakan kriteria reliabilitas instrumen yang digunakan:

Tabel 3.6

Kriteria Uji Reliabilitas Instrumen

| Koefisien Korelasi | Kriteria |
|---------------------------|-----------------|
| $0,81 \leq r \leq 1,00$ | Sangat Tinggi |
| $0,61 \leq r \leq 0,80$ | Tinggi |
| $0,41 \leq r \leq 0,60$ | Sedang |
| $0,21 \leq r \leq 0,40$ | Rendah |
| $0,00 \leq r \leq 0,20$ | Sangat Rendah |

(Arikunto, 2009, hlm. 75)

Hasil uji reliabilitas instrumen tanggung jawab dalam belajar memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,899. Berdasarkan kriteria reliabilitas instrumen yang digunakan, maka reliabilitas instrumen berada pada kategori sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tanggung jawab dalam belajar ini reliabel dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.5 Prosedur Penelitian

- a. Tahap Persiapan. Pada tahap ini peneliti melakukan studi literatur untuk memperoleh kajian teori mengenai tanggung jawab dalam belajar dan hasil belajar siswa sekolah dasar, menyusunnya menjadi proposal penelitian dan mengurus perizinan pelaksanaan penelitian.
- b. Tahap Pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti melakukan studi dokumen terhadap hasil belajar siswa melalui nilai rata-rata rapor. Peneliti juga menyusun instrumen penelitian berupa angket tanggung jawab dalam belajar, diuji kelayakan dan keterbacaannya, validitas serta reliabilitasnya. Lalu menyebarkan angket serta mengolah, mendeskripsikan dan menganalisis data yang telah diperoleh.
- c. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian mulai dari tahap persiapan, proses pemerolehan data, analisis data, hingga menyimpulkan hasil penelitian. Laporan hasil penelitian ini akan diujikan pada ujian sidang skripsi.

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Dalam mengungkap tanggung jawab belajar siswa peneliti menggunakan angket yang telah disusun sesuai dengan definisi operasional yang telah dirumuskan. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala likert dengan tiga alternatif jawaban. Pengisian angket tanggung jawab dalam belajar berdasarkan persepsi anak sesuai dengan apa yang ia rasakan dan alami.

Instrumen angket disebarkan setelah dilakukan uji kelayakan dan uji keterbacaan agar data yang diperoleh mampu mengungkap data penelitian yang sesuai dan diharapkan. Penyusunan angket diawali dengan membuat kisi-kisi instrumen dengan menyusun aspek-aspek dari variabel menjadi indikator, menyusun butir-butir item atau pernyataan, melakukan uji kelayakan untuk

memastikan butir-butir item sesuai dengan aspek dan indikator yang akan diungkap serta melakukan uji kelayakan kepada beberapa sampel dengan kriteria yang sama sebelum akhirnya disebarkan pada sampel yang telah ditentukan. Sedangkan untuk data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui studi dokumen terhadap nilai rata-rata raport semester satu siswa kelas V pada tahun ajaran 2018/2019.

3.7 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan terhadap data yang telah diperoleh akan diolah melalui tahap-tahap berikut ini:

3.7.1 Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan langkah pemeriksaan yang dilakukan terhadap data yang telah diperoleh dengan tujuan untuk memilih data yang layak agar dapat diolah. Hasil verifikasi diperoleh dari data yang diisi oleh responden. Data yang diisi menunjukkan kelengkapan, terlihat dari cara pengisian yang sesuai dengan petunjuk dan jumlah data yang diisi sesuai dengan subyek, sehingga keseluruhan data yang diperoleh dikatakan memenuhi persyaratan untuk dapat diolah.

3.7.2 Penyekoran Data

Penyekoran data dilakukan untuk memudahkan pengolahan data menggunakan statistik. Penyekoran data pada instrumen hasil belajar menggunakan studi dokumen. Studi dokumen dilakukan terhadap nilai rata-rata semua mata pelajaran siswa kelas V di salah satu SD negeri di Kota Bandung yang tercantum dalam raport. Nilai berasal dari hasil semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Jenis data hasil belajar termasuk ke dalam data interval yang akan ditabulasi oleh peneliti.

Sementara itu untuk penyekoran data pada instrumen tanggung jawab dalam belajar mengacu pada skala Likert dengan tiga alternatif jawaban. Skala alternatif jawaban memiliki bobot skor dari nilai 1 sampai 3 disesuaikan dengan jenis itemnya, yaitu item positif (*favourable*) atau item negatif (*unfavourable*). Pola penyekoran pada alternatif jawaban yang dimaksud, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.7

Skor Alternatif Jawaban

| Pernyataan | Skor Alternatif Jawaban | | |
|-------------------------|-------------------------|---------------|--------------|
| | Selalu | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |
| <i>Favourable (+)</i> | 3 | 2 | 1 |
| <i>Unfavourable (-)</i> | 1 | 2 | 3 |

3.7.3 Pengolahan Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan gambaran mengenai tanggung jawab dalam belajar, gambaran hasil belajar siswa kelas V salah satu sekolah dasar negeri di Kota Bandung dan gambaran hubungan antara tanggung jawab dalam belajar dengan hasil belajar siswa kelas V di salah satu sekolah dasar negeri di Kota Bandung pada tahun ajaran 2018/2019. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket tanggung jawab dalam belajar dan studi dokumen terhadap nilai rata-rata dalam bentuk rapot ini kemudian diolah dan dianalisis. Kategorisasi pada kedua instrumen dibagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Data hasil penelitian dilakukan konversi skor mentah menjadi skor matang dengan menggunakan batas ideal sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Tanggung jawab dalam Belajar

- 1) Menghitung total skor instrumen tanggung jawab dalam belajar dari tiap-tiap responden.
- 2) Menghitung rata-rata dari total skor responden dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*
- 3) Menghitung standar deviasi dari total skor responden dengan menggunakan bantuan program *SPSS*. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS* didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.8

Mean, Median dan Standar Deviasi menggunakan SPSS

| | | Tanggung jawab dalam Belajar |
|----------------|---------|-------------------------------------|
| N | Valid | 60 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 122.35 |
| Median | | 124.00 |
| Std. Deviation | | 10,570 |

- 4) Uji Normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini akan berpengaruh pada proses berikutnya. Karena untuk melanjutkan proses analisis data selanjutnya, maka data harus berdistribusi normal terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*

dengan bantuan program SPSS. Berikut ini merupakan hasil perhitungannya:

Tabel 3.9

Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.34901414 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .062 |
| | Positive | .057 |
| | Negative | -.062 |
| Test Statistic | | .062 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

- 5) Mengelompokkan data menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berikut ini merupakan hasil perhitungan kategorisasi tanggung jawab dalam belajar siswa kelas V salah satu sekolah dasar negeri di Kota Bandung tahun ajaran 2018/2019:

Tabel 3.10

Kategorisasi Tanggung jawab dalam Belajar

| No | Kategori | Kriteria |
|----|----------|--|
| 1 | Tinggi | $x > \text{mean} + \text{sd}$ $x > 132.92$ |
| 2 | Sedang | $\text{mean} - \text{sd} \leq x \leq \text{mean} + \text{sd}$ $111.78 \leq x \leq 132.92$ |
| 3 | Rendah | $x < \text{mean} - \text{sd}$ $x < 111.78$ |

(Ihsan, 2013, hlm. 86)

Sedangkan untuk hasil perhitungan kategorisasi tanggung jawab dalam belajar berdasarkan aspek-aspeknya, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.11

Kategorisasi Tanggung jawab dalam Belajar Berdasarkan Aspek

| No | Aspek | Kategorisasi | Kriteria |
|----|-----------------------------|--------------|-----------------------------|
| 1 | Hasil kerja yang bermutu | Tinggi | $x > 23.713$ |
| | | Sedang | $18.227 \leq x \leq 23.713$ |
| | | Rendah | $x < 18.227$ |
| 2 | Kesediaan menanggung risiko | Tinggi | $x > 15.333$ |
| | | Sedang | $12.567 \leq x \leq 15.333$ |
| | | Rendah | $x < 12.567$ |

| | | | |
|---|----------------------------|--------|-----------------------------|
| 3 | Pengikatan diri pada tugas | Tinggi | $x > 29.192$ |
| | | Sedang | $24.648 \leq x \leq 29.192$ |
| | | Rendah | $x < 24.648$ |
| 4 | Memiliki prinsip hidup | Tinggi | $x > 19.249$ |
| | | Sedang | $15.411 \leq x \leq 19.249$ |
| | | Rendah | $x < 15.411$ |
| 5 | Kemandirian | Tinggi | $x > 27.614$ |
| | | Sedang | $22.726 \leq x \leq 27.614$ |
| | | Rendah | $x < 22.726$ |
| 6 | Keterikatan sosial | Tinggi | $x > 20.316$ |
| | | Sedang | $15.724 \leq x \leq 20.316$ |
| | | Rendah | $x < 15.724$ |

b. Hasil Belajar

- 1) Menghitung total skor instrumen hasil belajar dari tiap-tiap responden
- 2) Menghitung rata-rata dari total skor responden dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*
- 3) Menghitung standar deviasi dari total skor responden dengan menggunakan bantuan program *SPSS*.
- 4) Mengelompokkan data menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berikut ini merupakan hasil perhitungan kategorisasi hasil belajar siswa kelas V salah satu sekolah dasar negeri di Kota Bandung tahun ajaran 2018/2019:

Tabel 3.12

Kategori Hasil Belajar

| No | Kategori | Kriteria |
|----|----------|--|
| 1 | Tinggi | $x > \text{mean} + \text{sd}$ $x > 83,739$ |
| 2 | Sedang | $\text{mean}-\text{sd} \leq x \leq \text{mean}+\text{sd}$ $78,841 \leq x \leq 83,739$ |
| 3 | Rendah | $x < \text{mean}-\text{sd}$ $x < 78,841$ |

(Ihsan, 2013, hlm. 86)

3.7.4 Uji Korelasi

Tujuan dari uji korelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tanggung jawab dalam belajar dengan hasil belajar siswa kelas V salah satu sekolah dasar negeri di Kota Bandung tahun ajaran 2018/2019. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *pearson product*

moment (r). Teknik ini dipilih karena data yang dikorelasikan berbentuk data interval. Korelasi *pearson product moment* (r) biasanya digunakan jika kedua variabel yang dikorelasikan dalam bentuk skala interval atau rasio (Furqon, 2009, hlm. 107). Rumus dari korelasi *pearson product moment* (r), yaitu sebagai berikut.

$$r = \frac{n \cdot \sum x \cdot y - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum x \cdot y$ = Jumlah hasil kali skor x dan y setiap responden

$\sum x$ = Jumlah skor x

$\sum y$ = Jumlah skor y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah skor x

$(\sum y)^2$ = Kuadrat jumlah skor y

(Arikunto, 2014, hlm. 213)

Adapun besaran hasil perhitungan uji korelasi dengan korelasi *pearson product moment* (r) ini mengacu pada interpretasi sebagai berikut.

Tabel 3.13

Interpretasi Nilai r

| No | Besarnya nilai r | Interpretasi |
|----|------------------|---------------|
| 1 | 0,800 – 1,00 | Tinggi |
| 2 | 0,600 – 0,800 | Cukup |
| 3 | 0,400 – 0,600 | Agak Rendah |
| 4 | 0,200 – 0,400 | Rendah |
| 5 | 0,000 – 0,200 | Sangat rendah |

(Arikunto, 2014, hlm. 319)

Menurut perhitungan uji korelasi *pearson product moment* (r) menggunakan bantuan program SPSS, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.14

Hasil Uji Korelasi

| | | Tanggung jawab dalam Belajar | Hasil Belajar |
|------------------------------|---------------------|------------------------------|---------------|
| Tanggung jawab dalam Belajar | Pearson Correlation | 1 | .283* |
| | Sig. (2-tailed) | | .029 |
| | N | 60 | 60 |
| Hasil Belajar | Pearson Correlation | .283* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .029 | |
| | N | 60 | 60 |

Sebagaimana tertera pada tabel 3.14, hasil perhitungan menunjukkan bahwa korelasi antara tanggung jawab dalam belajar dengan hasil belajar siswa adalah sebesar 0.283 sehingga tergolong ke dalam kategori rendah.

3.7.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, yaitu antara tanggung jawab dalam belajar dengan hasil belajar. Uji koefisien determinasi ini dilakukan dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dengan konstan/tetap (*ceteris paribus*). Rumus dari koefisien determinasi, yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

di mana, apabila:

$Kd = 0$ berarti pengaruh variabel x terhadap y lemah

$Kd = 1$ berarti pengaruh variabel x terhadap y kuat

Adapun pedoman yang digunakan dalam menginterpretasikan besaran pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi yang dimaksud dikemukakan oleh Guilford (dalam Supranto, 2011, hlm. 227), yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.15

Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

| Pernyataan | Keterangan |
|-------------------|----------------------------|
| <4% | Pengaruh rendah sekali |
| 5% - 16% | Pengaruh rendah tapi pasti |
| 17% - 49% | Pengaruh cukup berarti |
| 50% - 81% | Pengaruh tinggi atau kuat |
| >80% | Pengaruh tinggi sekali |

(Supranto, 2001, hlm. 227)

Menurut perhitungan uji koefisien determinasi (Kd) yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.16

Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .283 ^a | .080 | .064 | 2.369 |

Berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana dijelaskan pada tabel 3.16, diperoleh nilai R square sebesar 0.080 atau nilai koefisien determinasinya sama dengan 8% sehingga tergolong ke dalam kategori rendah tapi pasti.